



**STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT (STUDI KASUS GAPOKTAN PENIMURNI DESA  
DELES KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

INA KHOMSYATUN

NIM. 2013115403

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT (STUDI KASUS GAPOKTAN PENIMURNI DESA  
DELES KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**Oleh:**

**INA KHOMSYATUN**

**NIM. 2013115403**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **INA KHOMSYATUN**

NIM : **2013115403**

Judul : **STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KHASUS GAPOKTAN PENI MURNI DESA DELES KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG)**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Yang menyatakan



**INA KHOMSYATUN**

**NIM . 2013115403**

## NOTA PEMBIMBING

**AENUROFIK M.A**

Jl. Panjang Kota Pekalongan

Lamp : 2 (dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ina Khomsyatun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

c.q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ina Khaomsyatun

NIM : 2013115403

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : **STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT ( STUDI KASUS GAPOKTAN PENI MURNI DESA DELES KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG)**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Pembimbing,

**AENUROFIK M.A**

**NIP. 19820120 201101 1 001**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 /Fax. (0285) 423418  
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **INA KHOMSYATUN**  
NIM : **2013115403**  
Judul : **STRATEGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS GAPOKTAN PENI MURNI DESA DELES KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BATANG)**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Zawawi, M.A.

NIP. 19770625 2008011013

Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I

NIP. 198510122015031004

Pekalongan, 13 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H

NIP. 197502201999032001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)



ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *f timah*

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabban*

البر      ditulis      *al-barr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.





Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## HASIL PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur tiada hentinya Kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan serta pertolongan dalam setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini, dengan segenap hati saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya:

1. Bapak dan ibu saya tercinta, Bapak Ngadi dan Ibu sau'mi yang selalu memberikan dukungan moral maupun matrial. Selalu memberikan do'a, semangat, limpah kasih sayang dan cinta yang tulus yang tak akan pernah terhenti.
2. Kakak-kakak saya tersayang, Eko Budio, Siti Rowiyah, Siti Romdonah, Wenda Isoraya Septianto yang selalu memberikan do'a serta semangat agar sekripsi ini seger selesai.
3. Calon suami saya, Wandi Kristianto Prakoso yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberi semngat, dan membantu dalam penyelesaian skripsi.
4. Sahabat saya, Fatimatul Khabibah yang sudah mendukung, memberi semangat, menemani saya selama perkuliahn hingga sekarang serta membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Aenurofik M.A. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Nurkholis, Bapak Tunut, selaku pengurus Gapoktan Peni Murni. Bapak Ngadi, Bapak Eri Munawar, Bapak Suroso, Bapak Sugito, Bapak



Eno, Bapak Samsul Hadi, serta masyarakat dan perangkat desa, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk kelancaran penelitian skripsi saya.

7. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.





## MOTTO

“Dikejar waktu atau kita yang mengejar waktu, kerjakan sekarang jangan samapi menjadi penyesalan”

(Penulis)

“Ubahlah hidupmu dari hari ini. jangan pernah bertaruh pada masa depan, kamu harus bertindak sekarang tanpa menunda-nunda.”

(Simone de Beauvior)



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) Strategi Gapoktn Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Deles; 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Deles; 3) Hasil yang dicapai Gapoktan Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa Deles.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang digunakan dalam penelitian adalah data skunder dan primer. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan terdiri atas tiga alur aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa: 1) a) Strategi Gapoktan Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Deles adalah (1) Menyediakan input usaha tani; (2) Menyediakan Modal; (3) Penyuluhan dan Pendampingan; (4) Pemasaran hasil bersama. 2) a) Faktor pendukung adalah (1) Peran pemerintah; (2) Komoditas Unggulan. b) Faktor penghambatnya adalah rendahnya sumber daya manusia. 3) Hasil yang dicapai Gapoktan Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Deles; a) Keadaan masyarakat petni setelah adanya Gapoktan Peni Murni : dari pelaksanaan program penyuluhan dan pendampingan masyarakat petani memiliki kemampuan dalam mengembangkan pertaniannya dan sudah terjadi peningkatan kesejahteraan; b) Dalam pemenuhan kebutuhan sandang, papan, dan pangan sudah terpenuhi serta pendidikan anak juga sudah samapi jenjang menengah atas.

**Kata kunci: Strategi Gapoktan, Meningkatkan, Kesejahteraan Masyarakat**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji sukur kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat rahmat serta kasih-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan taslim tak lupa saya haturkan kehariban junjungan Nabi besar Muhammad SAW, yang yang membimbing dan tentunya telah memberikan pencerahan bagi hati dan qalbu umat islam untuk senantiasa tunduk dan patuh bawah ke-Maha kuasa *Rabb al-'izzati*.

Penulisan penelitian ini berjudul “**Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Khusus Gapoktan Peni Murni Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang)**” dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan berbagai pihak. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi mahasiswa program S-I di jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Oleh karena itu patut bagi penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, dan secara khusus kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Pekalongan.





3. Bapak Dr. AM. M. Hafidz Ma'shum, M.Ag. selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.
4. Bapak Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.
5. Bapak Dr. Zawawi, M.Ag. selaku wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.
6. Bapak M. Aris Safi'i, M.E.I. selaku Plt Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Pekalongan.
7. Bapak Aenurofik, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membina, membantu, dan membimbing penulisan dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Ambar Hermawan M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik IAIN Pekalongan.
9. Seluruh Dosen pengajar Ekonomi Syari'ah IAIN Pekalongan, tak terkecuali yang telah ikhlas memberi berbagai mutiara ilmu, khususnya dalam bidang ilmu Ekonomi yang tak ternilai harganya. Semoga ilmu ini akan terus bermanfaat kelak.
10. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Ngadi dan Ibu Sau'mi yang telah memberikan moral maupun material. Selalu memberikan do'a, semangat, limpahan kasih sayang serta cinta yang tulus yang tidak akan pernah terhenti.



11. Semua teman-teman Ekonomi Syariah yang setia menemani langkah kaki ini untuk menimba ilmu di Kampus IAIN Pekalongan tanpa terkecuali.

Hanya kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kehendak-Nya senantiasa membawa mereka atas kebahagiaan yang hakiki. Amin.

Di dalam penulisan penelitian ini, penulis telah melakukan upaya yang optimal namun karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki, maka kekurangan yang terjadi di dalamnya tak dapat disangkal. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangannya, dan dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Penulis

**INA KHOMSYATUN**

Nim: 2013115403



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Strategi .....	13
a. Pengertian strategi .....	13
b. Tujuan Strategi .....	14
c. Macam – macam Strategi .....	15
d. Strategi Pemberdayaan Petani .....	16
2. Kesejahteraan .....	20
a. Pengertian Kesejahteraan .....	20
b. Kesejahteraan terdiri dari dua macam .....	22
c. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam .....	23
d. Pengukuran Tingkat Kesejahteraan .....	24
e. Indikator Biro Pusat Statistik (BPS) .....	25
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	28





B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Pendekatan Penelitian .....	42
C. Lokasi penelitian .....	43
D. Data Sumber .....	43
E. Populasi dan Sempel .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	49
H. Keabsahan Data .....	51
I. Sistematika Pembahasan .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	55
B. Data Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 penduduk Bekerja di Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%) .....	3
Tabel 1.2 Data Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019 .....	4
Tabel 1.3 Data Kelompok Tani Yang Tergabung “Peni Murni” .....	8
Tabel 3.1 Data Informan Pengurus dan Anggota .....	44
Tabel 3.2 Penelitian Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	48
Tabel 4.1 Jarak Pusat Pemerintah Desa .....	57
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Deles .....	58
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Deles .....	59
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	61
Tabel 4.5 Jumlah Sarana Dan Prasarana Pendidikan .....	63
Tabel 4.6 Anggota Gapoktan Peni Murni .....	68
Tabel 4.7 sarana dan prasarana Gapoktan Peni Murni .....	69
Tabel.4.8 Hasil Produksi Pertanian. ....	86





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk di Perkotaan dan di Pedesaan dari tahun 1950-2017. ....	6
Gambar 2.1 kerangka berpikir .....	40
Gambar 3.1 triangulasi .....	52
Gambar 3.2 triangulasi teknik pengumpulan data .....	53
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kelurahan Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang .....	56
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Gapoktan Peni Murni Desa Deles Kec. Bawang Kab. Batang .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

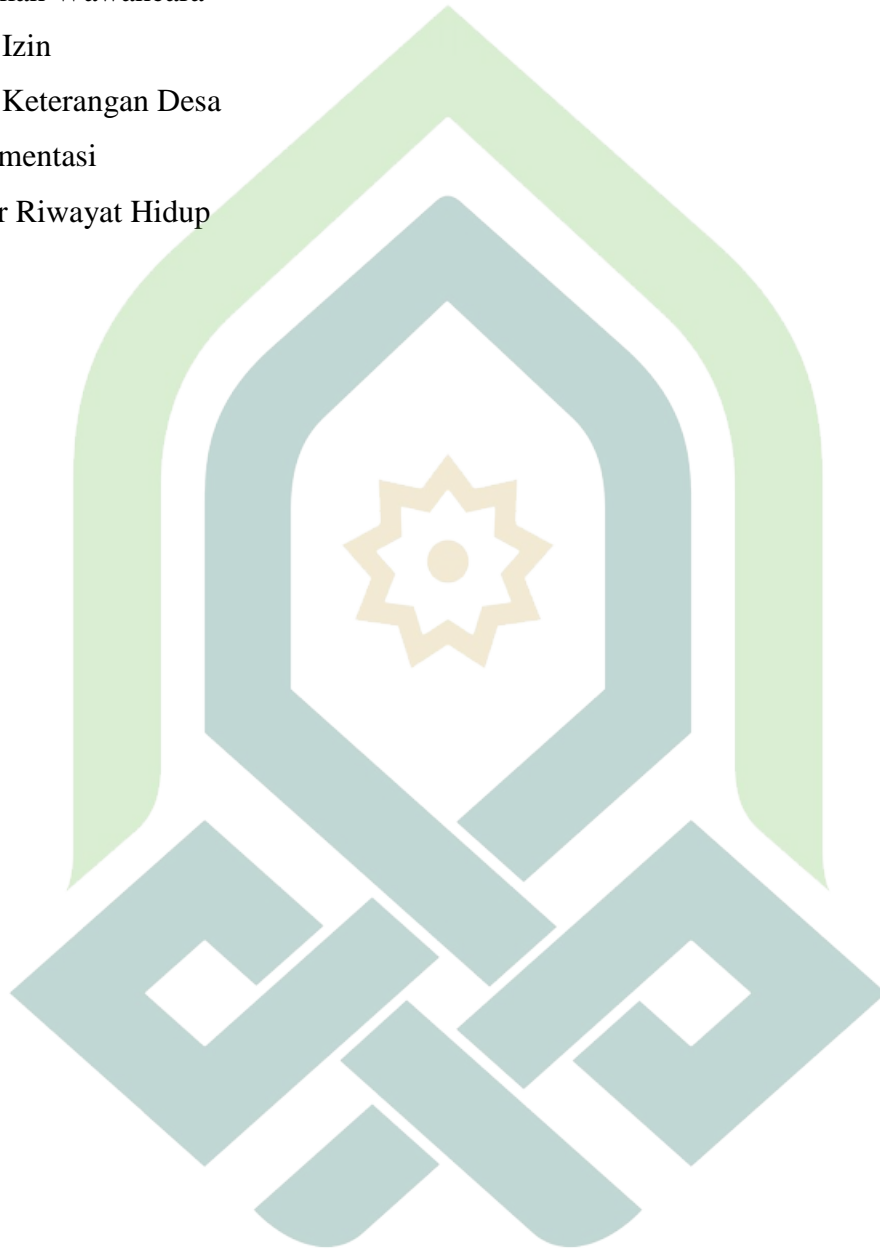
Pedoman Wawancara

Surat Izin

Surat Keterangan Desa

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat serius dan sering terjadi di negara berkembang, mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi rakyat agar mengurangi kemiskinan dan mendorong pembahasan struktur, yaitu dengan memperkuat status dan peran ekonomi masyarakat dengan perekonomian nasional. Upaya penggerakan sumber daya masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan akan meningkatkan produktivitas masyarakat sehingga meningkatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam di masyarakat.

Pembangunan di era reformasi sekarang ini masih menjadikan sektor pertanian sebagai sumber daya utama di Indonesia yang berperan strategis. Di negara berkembang seperti Indonesia, Keberadaan sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi utama yang dapat menopang masyarakat.<sup>1</sup> Namun, sektor pertanian Indonesia saat ini menghadapi ancaman besar yang bernama krisis petani. Penyebabnya; Pertama, krisis populasi petani.<sup>2</sup> sektor pertanian lebih banyak diisi oleh tenaga kerja angkatan tua, sementara angkatan kerja muda tidak memiliki ketertarikan untuk terjun di sektor pertanian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ananto, Eko dkk, *Studi Tenaga Kerja Pertanian di Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Buletin Enjiniring Pertanian. 1994), hlm.5.

<sup>2</sup> Eri Yusnita Arvianti, Masyhur, Lestari Rahayu Waluyti. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.8(2)168-180

<sup>3</sup> Ananto, Eko dkk, *Studi Tenaga Kerja Pertanian di Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Buletin Enjiniring Pertanian. 1994), hlm.6.



Hal ini berdampak pada produktivitas pertanian, karena kondisi fisik generasi tua tidak sebaik generasi mudanya. Berdasarkan Susilowati, 2016 salah satu penyebabnya adalah menurut minat generasi muda terhadap pekerjaan di bidang pertanian yaitu bidang pertanian mempunyai anggapan tidak begitu berkelas dan *technology* yang kurang maju dibandingkan dengan dibidang industri sehingga banyak angkatan muda yang tertarik di bidang ini. Kemudian penghasilan yang rendah dan resiko bisnis pertanian dengan keuntungan yang tidak mencukupi dibandingkan dengan bisnis lain.

Data survey Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah orang yang bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan semakin berkurang selama lima tahun dari 33% menjadi 29%.





Tahun	Februari	Agustus
2015	33.20	32.88
2016	31.74	31.90
2017	31.86	29.69
2018	30.46	28.79
2019	29.46	27.33

*Sumber: Dokumen Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS)*

Tabel. 1.1

penduduk Bekerja di Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (%)

Mengutip data Sakernas Agustus 2019, upah rata-rata buruh di sektor pertanian per bulan rata-rata Rp 2.031.206 lebih rendah dibandingkan upah di sektor lainnya.





<b>Kontribusi Publik</b>	<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>	<b>P/W</b>
<b>Pertanian, Kehutanan, Perikanan</b>	2 169 562	1 437 324	2 031 206
<b>Pertambangan, Pengecilan</b>	4 807 813	4 203 774	4 774 880
<b>Industri Pengolahan</b>	3 131 721	2 338 092	2 842 842
<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	4 042 040	4 068 005	4 044 806
<b>Pengadaan Air, Pengolahan limbah, dan Daur ulang</b>	2 618 243	1 865 838	2 484 169
<b>Konstruksi</b>	2 757 877	3 863 034	2 794 480
<b>Perdagangan Grosir, Eceran; Bengkel Mobil dan Motor</b>	2 628 600	2 152 828	2 460 909
<b>Perdagangan, Transportasi</b>	3 581 861	3 746 388	3 597 021
<b>Menyediakan Akomodasi dan Makan</b>	2 681 500	1 904 633	2 328 961
<b>Komunikasi, Informasi</b>	4 606 791	3 564 076	4 314 337
<b>Jasa Asuransi, Jasa Keuangan</b>	4 321 528	4 108 619	4 245 264
<b>Perumahan</b>	3 827 604	4 555 134	3 992 217
<b>Jasa Perusahaan</b>	3 457 031	3 420 280	3 448 464
<b>Administrasi Pemerintah, Pertanahan, Jaminan Sosial Wajib</b>	4 198 409	3 453 680	3 986 653
<b>Layanan Pendidikan</b>	3 156 431	2 470 326	2 733 160
<b>Layanan Kesehatan, Sosial</b>	3 784 202	3 268 753	3 432 193
<b>Jasa Lainnya</b>	3 442 069	1 340 502	1 770 103
<b>Rata-rata Upah Buruh</b>	3 167 133	2 451 097	2 913 887

*Sumber: Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sekernas ) Agustus 2019*

Tabel 1.2

Data Angkatan Kerja Nasional Agustus 2019



Kedua, alih fungsi lahan pertanian, alih fungsi persawahan mengakibatkan potensi kehilangan pangan yang tinggi di setiap tahunnya akibat berkurangnya luas lahan.<sup>4</sup> Berdasarkan (Sumodiningrat,1999), perkembangan pertanian dihadapkan pada problem yang sulit dipecahkan secara cepat. Antara lain akibat memanfaatkan lahan sawah untuk kegiatan perumahan dan industri, pertanian menyusut.<sup>5</sup> Data kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, menunjukkan pada tahun 2018 luas baku sawah di Indonesia tersisa 7,1 juta hektar menurun dibandingkan di tahun 2013 yang masih 7,75 juta hektar. Oleh karena itu, hampir terjadi kelangkaan lahan sawah di Indonesia 350 ribu hektar selama lima tahun.<sup>6</sup> Akibatnya pada jangka panjang Indonesia semakin besar ketergantungan pada negara lain.

Ketiga, urbanisasi yang tinggi, Perpindahan penduduk dari desa ke kota ini memang dapat meningkatkan perekonomian. Namun perpindahan yang tinggi mempunyai konsekuensi terhadap pertanian.<sup>7</sup> Pada tahun 1950 sampai 2017 urbanisasi tergolong sangat pesat. Sejak 2011 jumlah penduduk perkotaan telah melebihi jumlah penduduk pedesa. Sejak 2011 pertumbuhan penduduk pedesa terus mengalami penurunan sebesar 0,4%

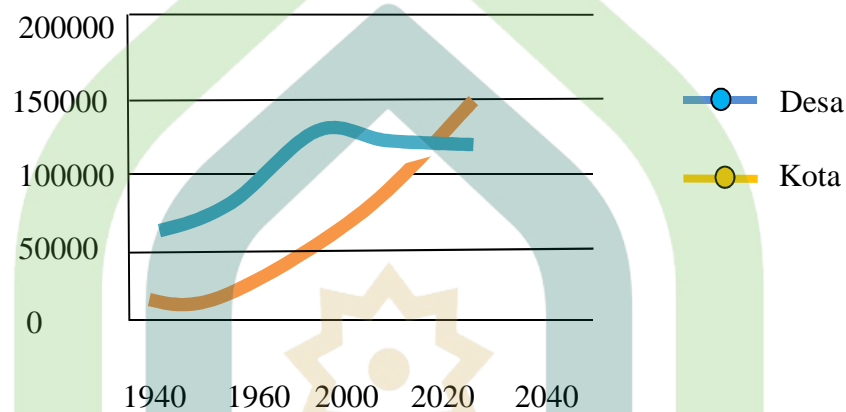
<sup>4</sup> Eri Yusnita Arvianti, Masyhur, Lestari Rahayu Waluyti. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.8(2)170-180

<sup>5</sup> Sumodiningrat, G. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial. Jakarta:Geamedika, 1999) hlm. 78

<sup>6</sup> Dokumen Agraria dan Tata Raung/Badan Pertanahan Nasional ATR/BPN RI Tahun 2018

<sup>7</sup> Eri Yusnita Arvianti, Masyhur, Lestari Rahayu Waluyti. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.8(2)172-180

setiap tahunnya. populasi perkotaan tumbuh 4%. Setiap tahun, jika keadaan ini terus berlanjut, persawahan yang berada di desa akan semakin terbengkalai. Hal ini berkonsekuensi negatif bagi usaha pertanian, pasar tenaga kerja pertanian dan pembangunan daerah.



*Sumber: FAO 2018*

Gambar 1.1

Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk  
di Perkotaan dan di Pedesaan dari tahun 1950-2017.

Salah satu alasan pembahasan pentingnya sektor pertanian adalah bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor utama di Indonesia dalam penyerapan tenaga kerja, khususnya bagi masyarakat di pedesaan. Selama ini sektor pertanian masih terus menyerap tenaga kerja terbanyak dan menopang perekonomian di pedesaan, bahkan pada saat krisis ekonomi

penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian sedikit meningkat.<sup>8</sup> solusi masalah pertanian yang dibahas dalam bagian awal adalah melakukan perubahan dengan mendirikan wadah bagi masyarakat petani agar usaha tani dapat berkembang dan dapat meningkatkan perekonomian.

Wilayah Desa Bawang terletak pada dataran lereng gunung atau pegunungan yang subur. Setor pertanian masih merupakan sumber mata pencarian utama bagi mayoritas masyarakat di Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Hampir di sebagian wilayah di Desa Deles ini menjadi lahan pertanian, oleh karenanya tidak di pungkiri bagi sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Kurangnya minat pemuda-pemudi untuk bertani disebabkan oleh anggapan bahwa bertani merupakan pekerjaan yang selalu berurusan kotor, panas, ndeso, dan sesuatu yang tidak menarik, sehingga apabila mereka tetap bertani akan ketinggalan jaman. Munculnya ide-ide untuk mengembangkan pertanian agar lebih berkelas lagi. Pada tahun 2010 bapak Nurkholis mendirikan kelompok pertanian modern yaitu Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Peni Murni. Gabungan Kelompok Tani adalah kumpulan beberapa kelompok tani untuk meningkatkan perekonomian dan efisiensi usaha (Permentan No. 82 Tahun 2003 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani).<sup>9</sup> Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan petani, meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia,

---

<sup>8</sup> Ananto, Eko dkk, *Studi Tenaga Kerja Pertanian di Jawa Tengah*, (Yogyakarta: Buletin Enjiniring Pertanian. 1994), hlm.12

<sup>9</sup> Departemen Pertanian, *Peraturan Menteri Pertanian* (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2008), hlm.273



mengembangkan dan menyelenggarakan kegiatan usaha di bidang pertanian.<sup>10</sup> Pada pengembangan pertanian Gapoktan Peni Murni melibatkan pemuda di Desa Deles agar bisa mengembangkan potensi desa disektor pertanian. Gapoktan Peni Murni bergerah dibidang pertanian hortikultur, adapun sayuran yang dibudidayakan seperti Buncis Super dan Paprika yang saat ini sudah menjamah pasar Internasional.

DiKabupaten Batang GAPOKTAN Peni Murni diDesa Deles Kec, Bawang salah satu yang berkembang. Gapoktan Peni Murni oleh kelurahan Desa Deles yang terdiri dari 6 (enam) poktan yang berada di setiap dusunnya.

**Tabel 1.3**  
**Data Kelompok Tani Yang Tergabung “Peni Murni”**

No	Nama Kelompok Tani	Lamanya bergabung
1	Kelompok Tani Bukit Sari Dk. Luwok	10 Tahun
2	Kelompok Tani Harapan Jaya Dk. Dawuhan	10 Tahun
3	Kelompok Tani Dadi Mulyo Dk. Gunung Mulyo	10 Tahun
4	Kelompok Tani Dewi Murni Dk. Sido Mulyo	10 Tahun
5	Kelompok Tani Tunas Harapan Dk. Cepit	10 tahun
6	Kelompok Tani Hadi Wijaya Dk. Deles	10 Tahun

*Sumber: dokumentasi Gapoktan Peni Murni*

Lingkungan daerah yang memiliki potensi yang berbeda dapat membentuk gabungan kelompok tani sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan

<sup>10</sup> Departemen Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian Nomer 273/Kpts/OT.160/4/2007. Jakarta Departemen Pertanian RI.



dan keterampilan dalam bidang pertanian, berbagi pengalaman untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di lapangan baik melalui agen penyuluhan pendamping pertanian maupun antar kelompok tani.

GAPOKTAN Peni Murni merupakan wadah bagi petani di Desa Deles untuk mengembangkan pertanian bersama. Hal ini sesuai dengan tujuan GAPOKTAN yaitu mewujudkan kehidupan petani dan masyarakat dilingkungan sekitar yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan. Sedangkan pengertian GAPOKTAN adalah gabungan kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis diatas prinsip peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya.<sup>11</sup>

GAPOKTAN Peni Murni didirikan oleh Bapak Nurkholis pada tanggal 27 Mei 2010. Berdirinya Kelompok ini atas dasar kesamaan usaha tani dan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dalam upaya pencapaian kesejahteraan petani. GAPOKTAN Peni Murni mengelola usaha tani dengan berbagai strategi, salah satunya penyuluhan dan pelatihan budidaya tanaman oleh pengurus GAPOKTAN Peni Murni dan lembaga pertanian lainnya, agar memiliki wawasan dan keterampilan dalam budidaya tanaman agar mendapatkan hasil panen yang berkualitas unggulan.

Namun dalam budidaya pertanian ini tidak selalu berjalan dengan lancar, sering kali dihadapkan dengan berbagai masalah antara lain, cuaca yang tidak menentu membuat hasil pertanian kualitasnya kurang baik,

---

<sup>11</sup> Bonasor, *Diversifikasi dan Program Pembangunan Pertanian*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990). Hlm. 30.



banyak petani yang menanam sejenis sehingga pada masa panen pasokannya melimpah menjadikan harga jatuh, harga jual yang murah akan tetapi masih ada tanggungan untuk membayar buruh harian sehingga hasil yang didapat dalam hasil panen hanya untuk membayar buruh dan terkadang masih menambah kekurangan tersebut.

Seperti hasil riset dari Aginia Revikasari yang menyatakan bahwa usaha yang dilakukan GAPOKTAN melalui pelatihan dan keterampilan mempengaruhi peningkatan kesejahteraan petani.<sup>12</sup> Hal ini membuat persoalan menarik untuk dikaji karena dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi petani diukur dengan penyuluhan dan pendampingan. Oleh karena itu berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk meneliti keadaan tersebut dengan judul **“Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus GAPOKTAN Peni Murni Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang)”**.

---

<sup>12</sup> Anggina Revikasari. (2010). Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi . *Jurnal Elektronik Mahasiswa SM 5(6)*.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh GAPOKTAN Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Deles?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat GAPOKTAN Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Deles?
3. Bagaimana hasil yang dicapai oleh GAPOKTAN Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Deles?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan setiap peneliti memiliki tujuan yang perlu diharapkan agar dapat dijadikan acuan dalam setiap kegiatan yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh GAPOKTAN Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Deles.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat GAPOKTAN Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Deles.
- c. Untuk mengetahui bagaimana hasil yang dicapai oleh GAPOKTAN Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Deles.



## 2. Kegunaan Praktis

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

### a. Secara Teoristis

1. Penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi para pembaca khususnya mahasiswa IAIN Pekalongan, yaitu sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah sumbangan pengetahuan dibidang pemberdayaan masyarakat terutama masyarakat petani.
2. Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi referensi dan tambahan informasi, khususnya mahasiswa yang berdomisili di Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang agar mengetahui potensi GAPOKTAN Peni Murni dalam strategi meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi.

1. Bagi masyarakat agar mengetahui tentang Kesejahteraan perekonomian masyarakat Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang dengan adanya GAPOKTAN Peni Murni.
2. Bagi Pemerintah dapat mengetahui perkembangan di setor pertanian. Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan untuk memperbaiki potensi desa





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Gapoktan Peni Murni Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang) maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Gapoktan Peni Murni dalam Meningkatkan Kesejahteraan ekonomi Masyarakat; Wujud dari Pelaksanaan program Gapoktan Peni Murni dalam strategi meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Deles yaitu; menyediakan input usaha tani seperti memfasilitasi petani yang membutuhkan, plastik mulsa, pupuk, obat-obatan dan bibit; Menyediakan modal, fasilitas permodalan petani ini melalui *KKPE* untuk dapat meminjam uang untuk modal memenuhi kebutuhan anggotanya. Penyuluhan dan pendampingan, dilakukan untuk memberikan manfaat dan kemampuan petani melalui kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini petani atau kelompok tani mendapatkan informasi tentang pemilihan bibit unggul, pengolahan tanah, pemupukan, pengendalian hama penyakit, dan tata cara penanaman dan perawatan yang baik, pengarahan ini didampingi oleh PT Bulir Padi Nusantara; Pemasaran hasil bersama, membantu petani memasarkan hasil pertaniannya ke pedagang besar maupun kecil.

2. faktor pendukung dan penghambat dalam Strateginya yaitu peran pemerintah dan komoditas unggulan sedangkan yang menjadi faktor penghambat kualitas sumber daya manusia.
3. Gapoktan Peni Murni dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat DesaDeles telah berhasil menjadikan tingkat kesejahteraan lebih baik, akan tetapi dalam segi ekonomi atau finansial cenderung tidak ada dan saat ini masih ada masyarakat petani yang belum tersentuh program Gapoktan Peni Murni.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan diatas berkaitan dengan strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat (studi kasus Gapoktan Peni Murni Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang), peneliti memberikan beberapa saran yaitu;

1. Perhatian pemerintah perlu ditingkatkan mengenai jumlah pemberian bantuan yang masih mini. Perlunya meningkatkan jaringan kerja sama antar pihak-pihak dari Dinas pertanian dan orang-orang yang ahli dibidang pertanian.
2. Pemberian sosialisasi program kepada petani atau kelompok tani agar lebih ditingkatkan, tepat pada sasaran, dan seluruh petani dapat memperoleh manfaat dari program yang dilaksanakan oleh Gapoktan Peni Murni sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
3. Dibutuhkannya peran aktif dan meningkatkan kerja sama atau kekompakkan petani dan kelompok tani agar dapat meningkatkan

program-program dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan komunitas petani.





## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Ananto. Eko dkk. 1994. *Studi Tenaga Kerja Pertanian di Jawa Tengah*. Yogyakarta: Buletin Enjiniring Pertanian.
- Sumodiningrat, G. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*. Jakarta: Geamedika.
- Bonasor, 1990 *Diversifikasi dan Program Pembangunan Pertanian*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bonasor, *Diversifikasi dan Program Pembangunan Pertanian*, (Jakarta Yunus.
- Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Craig. J. C & Grant. R. N. 1993. *Strategi Manajemen*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Hitt. Michael. 2001. *Manajemen Strategi Daya Saing dan Globalisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusanto & Widjajakusuma. 2003. *Manajemen strategi dalam persektif Syariah*. Jakarta: Khairul Bayan.
- Daniel Moehar. dkk, 2008. *Pendekatan Efektif Mendukung Penerapan Penyuluhan Partisipatif Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Pertanian*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mardikanto Totok, 2009. *Sistem Penyuluhan Pertanian*, Srakarta: Sebelas Maret UNIVERSITY press.
- Sukirno, 2014. *Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ismail. Munawir. 1995. *Sistem Ekonomi Indonesia Tafsiran Pancasila dan UUD 1945*". Jakarta: Erlanga.
- Purwana. Agung. Eko. 2000. *Kesejahteraan dalam Persepektif Ekonomi Islam*. Ponorogo: *Jurnal Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo*.
- Departemen Agama RI. 2005. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Al-Jumanatul Ali.

- Chapra. Umar Dkk. 1997. *“Etika Ekonomi politik Elemen-Elemen Strategis Pembangunan Masyarakat Islam”*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Cornelis Rintuh. Miar. 2005. *Kelembagaan Dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Usman. Sunyanto. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Hikmat. Harry. 2013. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Usman Yatim & Hendargo. Enny. A. 1992. *Zakat dan Pajak*. Jakarta : PI Bina Rena Perieara.
- Comeli. Rintuh. 2005. *Kelembagaan Dan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Usman Sunyanto, 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- M. Djunaidi Ghoy. 2012. *Metode Penelitian Kulitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Maryani. 2011. *Penguatan Manajemen Kelompok Tani Di Kota Banjarbaru*. Banjarbaru: Fakultas Pertanian UNLAM.
- Salikin. A. K. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2012
- Jogiyanto Hrtono. 2016. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- M. Burhan Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- M. Burhan Bungi. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Soemanto. 2006. *Pisikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohman Abdul. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ilyā’ Ulim al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu.



## B. Skripsi / jurnal

- Eri Yusnita Arvianti, Masyhur, Lestari Rahayu Waluyti. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*.8(2)168-180.
- Susilowati, S. H. (2016a). Kebijakan Insentif untuk Petani Muda: Pembelajaran Dari Berbagai Negara dan Implikasinya bagi Kebijakan di Indonesia Incentive Policy for Young Farmers: Lesson Learned from various Countries and the Implications for Indonesia Policy. *Forum Penelitian Argo Ekonomi*. 34(2),103-12.
- Dokumen Agraria dan Tata Raung/Badan Pertanahan Nasional ATR/BPN RI Tahun 2018.
- Hamadani. 2008. Sistem Pertanian Terpadu Untuk Meningkatkan Produktifitas Lahan dan Petani. *Jurnal pertanian* 3(1).
- Arhiedsta. P. P. 2016. “Pengaruh Manajemen Keuangan dan Perubahan Iklim Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Penjual Ikan dikelurahan Proyonanggan Utara Batang”. Skripsi Ekonomi Syariah. Pekalongan : Perpustakaan IAIN.
- Departemen Pertanian.2006. *Pendoman Umum Skim Pelayanan Pembiayaan Pertanian (SP-3)*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Agenia Revikasari. (2010). *Peranan Penyuluhan Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok tani (Gpoktan) Di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi*. Surakarta : Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Nasri. (2013). Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujagang Kec.Bontolompangan Kab.Gowa. *Sekripsi Universitas Negeri Alauddin (UIN) Makasar*.
- Istiqomah. (2015). Pengembangan Masyarakat Melalui Pertanian Terpadu Oleh Kelompok Tani Lestri Makmur desa Argorejo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Sekripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Nurhidayh. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian Terpadu Oleh Joglo Tani Di Dusun Mandungan I Margoluwih Seyegan Yogyakarta. *Sekripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Jack, Mongowal. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani



Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Pengembangan Pedesaan* 2(1), 99-109.

Tahlim, Sudaryanto., & Wayan, Rusastra. (2006). Kebijakan Strategis Usaha Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Produksi Dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Litbang Pertanian* 25(4).

Departemen Pertanian.2007. *Peraturan Menteri Pertanian Nomer 273/Kpts/OT.160/4/2013*.Jakarta: Departemen Pertanian RI.

Shinta Anggun Lowisada.(2014). *Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha tani Bawang Merah*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.







LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DOKUMENTASI



1. **Wawancara Dengan Bapak Ngadi  
Selaku anggota Gapoktan Peni Murni**



2. **Wawancara dengan bapak Sugito  
Selaku anggota Gapoktan Peni Murni**



3. **Wawancara dengan bapak Tunut selaku pengurus Gapoktan Peni Murni**



4. **Wawancara dengan Bapak Samsul Hadi selaku anggota Gapoktan Peni Murni**



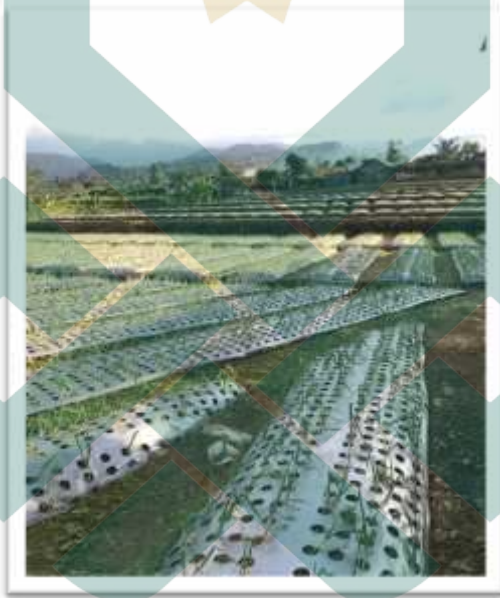
5. Pedagang datang langsung ke Gapoktan Peni Murni untuk membeli hasil pertanian



6. Hasil panen bawang bombay yang dikumpulkan digudang Gapoktan Peni Murni



**7. Penyortiran hasil panen Paprika**



**8. Program pengolahan teknik mulsa dengan penanaman bawang daun**



**9. Kantor dan Gudang Gapoktan Peni Murni**



**10. Hasil pertumbuhan tanaman dari program Gapoktan Peni Murni**



**11. Program pengadaan cadangan sarana produksi di gudang Gapoktan Peni murni**



**12. Program pengadaan sarana transportasi Mobil box pendingin**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ina Khomsyatun  
Tempat/Tgl. Lahir : Batang / 16 Mei 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Dawuhan RT/021/RW003 Ds. Deles kec.  
Bawang Kab. Batang Jawa Tengah. ID 51274.  
Nama Ayah : Ngadi  
Nama Ibu : Sa'umi

### Riwayat Pendidikan:

SD : SD N 02 Deles  
SMP : SMP N 01 Bawang  
SMA : SMK Darussalam Subah

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Yang Membuat

Ina Khomsyatun  
NIM. 2013115403





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ina Khomsyatun  
NIM : 2013115403  
Fakultas/Jurusan : JURUSAN EKONOMI SYARIAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Setudi Kasus Gapoktan  
Peni Murni Desa Deles Kecamatan Bawang Kabupaten Batang).**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 November 2020



**Ina Khomsyatun**  
**NIM. 2013115403**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.